

INTISARI

Seni baca *Al-Qur'an* adalah bacaan *Al-Qur'an* yang bertajwid diperindah dengan irama dan lagu. Seni baca *Al-Qur'an* gaya *Qira'ah* biasa disebut dengan gaya *mujawwad* yang artinya menjadi baik atau bagus. Gaya tersebut melagukan dengan berbagai *maqam* dengan improvisasi yang berbentuk ornamentasi agar menjadi indah, namun tidak semua orang dapat melagukan, karena kerumitannya. Gaya *mujawwad* adalah salah satu jenis bacaan yang dilombakan dalam *Musabaqah Tilawatil Qur'an* (MTQ). Kegiatan MTQ tersebut, secara rutin dilaksanakan setiap tahun dari tingkat Daerah hingga tingkat Nasional, bahkan tingkat internasional dan memiliki aturan yang telah ditentukan. Oleh karena itu untuk mengetahui kerumitan vokalisasi dan ornamentasi Seni baca *Al-Qur'an*, dalam MTQ diperlukan penelitian lebih lanjut.

Penelitian ini terfokus mengkaji tentang ketentuan *maqam* dalam MTQ, implementasi, Implikasi, vokalisasi dan ornamentasi, serta nilai estetis yang dilantunkan tiga *Qari'ah* terbaik MTQ Nasional tahun 2014. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah diskriptif analisis dan interpretatif dengan memanfaatkan data kualitatif dengan melakukan studi pustaka, studi lapangan dengan observasi, wawancara, pendokumentasian. Tahap pertama mentranskripsikan rekaman pelantunan tiga *Qori'ah* terbaik secara musikologis berdasarkan interpretasi pendengaran melalui audio. Tahap kedua menganalisis secara musikologis dan estetis pada vokalisasi dan ornamentasi seni baca *Al-Qur'an*.

Hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa implementasi ketentuan *maqam* terlihat dari kesesuaian ayat yang dibaca. Implikasi ketentuan *maqam* bagi vokalisasi dan ornamentasi dalam MTQ dapat dirasakan pada pemanfaatan rongga resonansi untuk jangkauan nada dan penempatan pelafalan huruf *hijaiyah*. Ornamentasi yang terjadi pada seni baca *Al-Qur'an* pada umumnya berbentuk ornamentasi melodi atau *melismatis*, meskipun ada juga yang berbentuk vibrasi, *luk* dan *gregel*. Ornamentasi secara umum terletak pada perpanjangan bunyi atau *mad*, *ikhfa*, dan di akhir ayat yang memiliki beberapa *harakat*. Pemberian ornamentasi disesuaikan dengan karakter *maqam* yang dilantunkan. Nilai Estetis dari pelantunan *Qari'ah* terbaik pertama, kedua dan ketiga terletak pada keindahan vokalisasi dalam penempatan *makhraj* dan keharmonisan ornamentasi dalam bentuk *melismatis*.

Kata Kunci: Vokalisasi, ornamentasi, seni baca *Al-Qur'an*.

Abstract

The art of Al-Qur'an recitation is the reading of using *tajweed* beautified with rhythm and song. The art of reciting Al-Quran, *Qira'ah* type, is commonly referred to *mujawwad* which means to be good. The style of chanting using different kinds of *maqam* with improvisation aims at obtaining a beautiful form in the form of ornamentation, but not everyone is able to do it, due to its complexity. The style of *mujawwad* is one type of reading that is contested in Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ). The MTQ event is routinely held annually from the regional level to the national level, even at the international level and has predefined rules. Therefore, in order to ascertain the complexity of vocalization and ornamentation of *Al-Qur'an* recitation art in MTQ, a further research needs to be conducted.

This study focused on reviewing the provisions of *maqom* in MTQ, implementation, implication, vocalization and ornamentation, and aesthetic values sung by the best three *Qari'ah* of National MTQ 2014. The method used in this research was descriptive and interpretative analysis by applying qualitative data through literature study, field study with observation, interview, and documentation. The first stage transcribed the recording of the three best *Qari'ah* based on auditory interpretation through audio. The second stage analyzed musicologically and aesthetically on the vocalization and ornamentation of the art of reciting *Al-Qur'an*.

The results showed that the implementation of the provisions of *maqom* was seen from the suitability of the verse being read. The implications of *maqom* provisions for vocalization and ornamentation in MTQ could be felt in the use of resonance cavities for tone range and *hijaiyah* letters. Ornamentation that occurred in the art of *Al-Qur'an* recitation generally was in the form of *melismatis* or melody ornamentation, although there were also vibration, *luk*, and *gregel*. Ornamentation generally lies in the extension of sound or *mad*, *ikhfa*, and at the end of the verse which has some *harakat*. The provision of ornamentation is adjusted with the character of *maqam* which is chanted. The aesthetic value of the first, second, and third chanters of *Qari'ah* lies in the beauty of vocalization in the placement of *makhraj* and harmony of ornamentation in the form of *melismatis*.

Keywords: vocalization, ornamentation, the art of *Al-Qur'an* recitation.